

**5-0 Pelatihan Keterampilan /
Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Harmonisasi Bantuan untuk Pembangunan yang Berpusat pada Manusia



Lembar Informasi Proyek

LIP 5-0-001

Kontribusi dari **SIL**

Judul Proyek: Proyek Pelatihan Keterampilan – Pusat Pelatihan Papua	Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email): SIL International P.O. Box 1 Sentani 99352, Jayapura - Papua Phone: (0967) 593 971 Fax : (0967) 593 974 Email: mike_eastwood@sil.org Director – Mike Eastwood
Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyandang dana): <ul style="list-style-type: none">- Rp. 2 milyar (hasil penjualan kantor SIL di Abepura)- Peralatan kantor (komputer, printer, kamera) dari BPMD	Mitra Penanggung Jawab: Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Dinas Pendidikan dan Pengajaran Propinsi Papua Dinas Kesejahteraan Sosial Propinsi Papua Yayasan: Yayasan Jasa Aviasi Indonesia (YAJASI); Yayasan Betania Indonesia (YBI); Yayasan Pelayanan Antarbudaya; Yayasan Karunia Bhakti Budaya (Kartidaya); Yayasan Penginjilan dan Persekutuan Masieray (YPPM).
Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas): Melalui kemitraan dengan pemerintah daerah dan LSM lokal, SIL membantu memfasilitasi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang berbasis bahasa lokal melalui beberapa aktivitas. Aktivitas-aktivitas tersebut adalah survey, keaksaraan, pengembangan masyarakat, kesehatan, komputer, pelayanan media yang sesuai, dan penerjemahan bahasa daerah. Hasil survey bahasa menunjukkan bahwa terdapat 271 dialek bahasa di Provinsi Papua, 269 bahasa yang hidup dalam arti digunakan oleh penuturnya, satu bahasa di ambang kepunahan dan satu bahasa yang telah punah. Sangat dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk memperlengkapi Putra Daerah untuk mengembangkan komunitas terpencil di Provinsi Papua dengan keahlian pada bidang-bidang teknis tersebut di atas yang dianggap sangat penting dalam komunikasi lintas budaya antara komunitas mereka dengan dunia luar. Pelatihan keterampilan merupakan salah satu cara untuk membantu masyarakat daerah untuk menguasai keterampilan-keterampilan baru. Pusat Pelatihan SIL Papua bertujuan untuk menyediakan pusat pengembangan kapasitas masyarakat bagi penduduk lokal. Kursus yang ada di Pusat Pelatihan SIL Papua antara lain pelatihan komputer (diagnostik dan perbaikan perangkat keras, penggunaan program MS Windows, analisa data bahasa), pelatihan bahasa dan lainnya.	

Di Pusat Pelatihan SIL Papua juga dikembangkan Pelayanan Media yang Sesuai sebagai cara untuk menyebarkan informasi dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Media yang Sesuai (non cetak) sangat bermanfaat bagi mereka yang tidak dapat membaca, karena banyak masyarakat di Papua merupakan masyarakat tutur. SIL juga melatih fasilitator untuk menggunakan dan mengembangkan Pelayanan Media yang Sesuai untuk mengajarkan teknik pengembangan masyarakat.

Ruang lingkup focus/sector yang didukung:

- 1-1 Asupan makanan dan gizi
- 1-2 Kesehatan
- 1-3 Pendidikan
- 1-4 Ekonomi Lokal
- 1-5 Kesetaraan Gender
- 1-6 Infrastruktur Dasar
- 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa
- 2-0 Pengelolaan Hutan berkelanjutan
- 3-0 Lingkungan yang Kondusif untuk Investasi
- 4-0 Pembangunan Infrastruktur Terpadu
- 5-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia
- 6-1 Reformasi birokrasi
- 6-2 Reformasi Anggaran
- 6-3 Sistem Pengadaan Barang Mandiri
- 7-0 Penanggulangan Bencana Alam
- 8-0 Lain-lain

Pelatihan Keterampilan
Pelayanan Media yang Sesuai

Lokasi/ruang lingkup wilayah:

- Provinsi
- Kabupaten
- Kota
- Distrik/Kecamatan
- Kampung

Provinsi	Papua	IJB
Kabupaten	1. Jayapura 2. Sarmi 3. Pegunungan Bintang 4. Yahukimo 5. Jayawijaya 6. Boven Digoel 7. Mappi 8. Nabire	1. Sorong Selatan 2. Manokwari
Kota		
Distrik (Kecamatan)		
Kampung / Desa		

Di beberapa kelompok bahasa dan kabupaten tempat kerja SIL:
Jayapura, Sarmi, Pegunungan Bintang, Yahukimo, Jayawijaya, Boven Digoel, Mappi, Sorong Selatan, Nabire, Manokwari

Pola Pelaksanaan:

Diharapkan pelatihan/pendidikan informal yang disediakan akan dikembangkan dan diterapkan di masa mendatang sebagai berikut:

- Pelatihan dalam bidang teknik-teknik survei, menganalisa bahasa, komunikasi lintas budaya dan prinsip-prinsip dasar penerjemahan.
- Kursus Bahasa Inggris.
- Pelatihan komputer.
- Pelatihan dalam bidang kesehatan masyarakat.
- Pelatihan dalam bidang literasi (pemberantasan tuna aksara)
- Pelatihan dalam bidang pengembangan masyarakat.
- Pelatihan dalam bidang media non-cetak (Appropriate Media Services)

Bahasa Indonesia atau Malaysia-Papua yang sederhana selalu digunakan dalam setiap kursus sehingga transfer teknologi menjadi lebih mudah dimengerti dan mengundang peserta untuk berpartisipasi dan pro-aktif dalam tiap kursus yang diberikan.

Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:

Proyek pengembangan masyarakat dengan pendekatan melalui bahasa dan budaya besar kemungkinannya untuk berhasil dan terus berlanjut dengan dukungan dari masyarakat lokal melalui keterlibatan mereka dan keinginan mereka untuk meningkatkan diri mereka sendiri.

Pelatihan keterampilan sangat mendukung pekerjaan para peserta kursus. Kursus dirancang sedemikian rupa sehingga para peserta yang datang dari berbagai daerah di Papua dengan latar belakang, tingkat pendidikan yang berbeda dapat mengikuti kursus pada saat yang bersamaan.

Media visual juga efektif untuk penyebaran informasi. VCD tentang HIV/AIDS dalam bahasa Kemtuk dan Una sangat diterima oleh orang dewasa yang tidak dapat membaca. Bagi mereka yang sedang belajar membaca, mereka dapat mengikuti ceritanya dalam buku pelajaran kesehatan mereka. Sekarang SIL memiliki VCD tentang HIV/AIDS, Flu Burung. VCD tentang flu burung sedang diterjemahkan ke dalam bahasa-bahasa lokal.



Gambar 1. Peserta kursus komputer



Gambar 2. Lulusan kursus komputer



Gambar 3. Training Center



Gambar 4. Training Center



Gambar 5. Peresmian Pusat Pelatihan oleh Bapak Wakil Gubernur Propinsi Papua, Alex Hese gem, SE tanggal 15 September 2006



Gambar 6. Wakil Gubernur membuka pinta Pusat Pelatihan



Gambar 7. Wakil Gubernur mengunjungi bagian administrasi



Gambar 8. Rachfri Kiriho, Kepala Departemen Keaksaraan SIL sedang menjelaskan kegiatan-kegiatan SIL di Papua



Gambar 9. Jacqueline Menanti sedang menjelaskan kegiatan Departemen Survey SIL

Gambar 10. Drg. Lopez sedang menunjukkan alat-alat yang digunakan untuk pelayanan kesehatan di daerah pedalaman..





Gambar 11.
Kepala Departement Media yang
Sesuai sedang menjelaskan
manfaat dari Media yang Sesuai

Gambar 12.
Display Departement
Pengembangan Masyarakat



6-1 Reformasi birokrasi

**Harmonisasi Bantuan untuk
Pembangunan yang
Berpusat pada Manusia**



Lembar Informasi Proyek

LIP 6-1-001

Kontribusi dari AUSAID

<p>Judul Proyek:</p> <p>Indonesia Australia Specialised Training Project (IASTP) Phase III</p>	<p>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</p> <p>IASTP Phase III Jakarta Office Ph. (021) 522-9029 Fax. (021) 522-9033 Email. iastp@hassall.com.au Website. www.iastp.org</p>
<p>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyandang dana):</p> <p>Biaya langsung untuk pelatihan spesialis dan peningkatan kapasitas didanai oleh pemerintah Australia (AusAID) melalui anggaran pelatihan IASTP III. Pemerintah Indonesia mendanai kehadiran peserta dan penyediaan tempat pelatihan.</p> <p>Total kontribusi pemerintah Australia untuk kegiatan ini adalah AUD 62 juta, selama 4.5 tahun</p>	<p>Mitra penanggung jawab:</p> <p>Mitra pelaksana – Sekretariat Negara Mitra koordinasi – berbagai institusi Mitra di provinsi – berbagai institusi</p>
<p>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</p> <p>IASTP III menyediakan pelatihan spesialis dan peningkatan kapasitas untuk meningkatkan kapasitas Pemerintah Indonesia di bidang tata kelola pemerintahan yang baik, pembangunan ekonomi dan penyediaan layanan dasar. Fokus geografis pelatihan adalah 8 provinsi di kawasan timur Indonesia. Target peserta pelatihan terdiri dari para pejabat pemerintah tingkat menengah dengan pengalaman karir yang cukup, dan rekan kerja mereka di LSM serta sektor swasta. Pelatihan sejalan dengan dukungan Pemerintah Australia kepada Pemerintah Indonesia dan dengan prioritas nasional Pemerintah Indonesia.</p>	
<p>Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)</p> <p><input type="checkbox"/> 1-1 Asupan makanan dan gizi <input type="checkbox"/> 1-2 Kesehatan <input type="checkbox"/> 1-3 Pendidikan <input type="checkbox"/> 1-4 Ekonomi Lokal <input type="checkbox"/> 1-5 Kesetaraan Gender <input type="checkbox"/> 1-6 Infrastruktur Dasar <input type="checkbox"/> 1-7 Pengembangan Kapasitas di</p>	<p>Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Provinsi: <input type="checkbox"/> Kabupaten: <input type="checkbox"/> Kota: <input type="checkbox"/> Distrik(Kecamatan): <input type="checkbox"/> Kampung/Desa:</p>

<p>tingkat desa</p> <p><input type="checkbox"/> 2-0 Pengelolaan Hutan berkelanjutan</p> <p><input type="checkbox"/> 3-0 Lingkungan yang Kondusif untuk Investasi</p> <p><input type="checkbox"/> 4-0 Pembangunan Infrastruktur Terpadu</p> <p><input type="checkbox"/> 5-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> 6-1 Reformasi birokrasi</p> <p><input type="checkbox"/> 6-2 Reformasi Anggaran</p> <p><input type="checkbox"/> 6-3 Sistem Pengadaan Barang Mandiri</p> <p><input type="checkbox"/> 7-0 Penanggulangan Bencana Alam</p> <p><input type="checkbox"/> 8-0 Lain-lain</p>	<table border="1"> <tr> <td>Provinsi</td> <td>Papua</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kabupaten</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kota</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Distrik (Kecamatan)</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kampung / Desa</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Provinsi	Papua		Kabupaten			Kota			Distrik (Kecamatan)			Kampung / Desa		
Provinsi	Papua															
Kabupaten																
Kota																
Distrik (Kecamatan)																
Kampung / Desa																
<p>Pola Pelaksanaan:</p> <p>IASTP III menyusun rencana pelatihan sesuai dengan kebutuhan institusi penerima setiap satu tahun dan enam bulan. Berdasarkan rencana tersebut kemudian spesifikasi kursus yang terinci disusun melalui konsultasi yang erat dengan masing-masing institusi penerima untuk memastikan kursus tersebut telah sesuai dengan konteks lokal. Setiap pelatihan spesialis disampaikan oleh subkontraktor melalui suatu proses tender yang kompetitif. Pelatihan peningkatan kapasitas disampaikan oleh staf IASTP III.</p> <p>Setiap pelatihan untuk provinsi Papua disampaikan di Papua menggunakan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah provinsi (Diklat). Sesuai dengan perjanjian resmi antara IASTP III dengan Diklat, seluruh kegiatan pelatihan IASTP III difasilitasi oleh Diklat.</p>																
<p>Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:</p> <p>Keberhasilan dan kesesuaian pelatihan membutuhkan keterlibatan penuh dari pejabat pemerintah, baik di tingkat pusat maupun provinsi, untuk memastikan pelatihan tersebut memenuhi prioritas nasional Pemerintah Indonesia. Hubungan kerja yang erat juga memastikan pelatihan disusun sesuai kebutuhan peserta serta institusinya. Pemilihan peserta yang tepat, sebagai salah satu aspek yang menjadi perhatian institusi pemerintah pusat dan provinsi, merupakan salah satu faktor kunci bagi keberhasilan pelatihan.</p> <p>Monitoring dan evaluasi kursus-kursus pelatihan memastikan kualitas pelatihan dan kesesuaiannya dalam menjawab kebutuhan pemerintah Indonesia.</p>																

6-2 Reformasi Anggaran

**Harmonisasi Bantuan untuk
Pembangunan yang
Berpusat pada Manusia**



Lembar Informasi Proyek

LIP 6-2-001

Kontribusi dari SOfEI

<p>Judul Proyek:</p> <p>Tinjauan terhadap Pembelanjaan Publik di Papua dan Program Harmonisasi Kapasitas (<i>Papua Public Expenditure Review and Capacity Harmonization Program or PEACH</i>) Phase II – Capacity Enhancement</p>	<p>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pusat Studi Keuangan Daerah Universitas Cenderawasih - Lembaga lain yang ditunjuk melalui proses tender
<p>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyandang dana):</p> <p>1 juta dollar Australia Sumber Dana: AusAID</p>	<p>Mitra penanggung jawab:</p> <p>BP3D Provinsi Papua (Berdasarkan MoU antara Pemerintah Provinsi Papua dan Support Office for Eastern Indonesia tanggal 1 April 2005)</p>
<p>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</p> <p>Program Tahap II merupakan kelanjutan dari Program Tahap I (Analisa Pengeluaran Publik) yang telah selesai pada 10 Oktober 2005.</p> <p>Tujuan program: mendukung pencapaian tujuan-tujuan pembangunan milenium (MDGs) di Papua dan pelaksanaan otonomi khusus melalui peningkatan kapasitas pemerintah dan masyarakat dalam memahami dan mengelola keuangan publik secara efektif, efisien, partisipatif, bertanggungjawab dan transparan.</p> <p>Komponen program:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diseminasi informasi keuangan publik di Papua <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Distribusi pamphlet informasi keuangan publik 1.2 Diseminasi hasil PEA 2005 di kabupaten/kota lokasi studi kasus 2. Peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan daerah <ol style="list-style-type: none"> 2.1 Pembentukan Jaringan Perguruan Tinggi Papua (JPTP) 2.2 Penyediaan dukungan teknis: (a) 6 Paket <i>Training of Trainers</i>; (b) penempatan fasilitator pada tingkat provinsi untuk membuat penyesuaian peraturan di bidang keuangan daerah. 	
<p>Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)</p> <p><input type="checkbox"/> 1-1 Asupan makanan dan gizi</p> <p><input type="checkbox"/> 1-2 Kesehatan</p> <p><input type="checkbox"/> 1-3 Pendidikan</p> <p><input type="checkbox"/> 1-4 Ekonomi Lokal</p> <p><input type="checkbox"/> 1-5 Kesetaraan Gender</p>	<p>Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Provinsi:</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kabupaten:</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kota:</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Distrik(Kecamatan):</p>

<input type="checkbox"/> 1-6 Infrastruktur Dasar <input type="checkbox"/> 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa <input type="checkbox"/> 2-0 Pengelolaan Hutan berkelanjutan <input type="checkbox"/> 3-0 Lingkungan yang Kondusif untuk Investasi <input type="checkbox"/> 4-0 Pembangunan Infrastruktur Terpadu <input type="checkbox"/> 5-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia <input type="checkbox"/> 6-1 Reformasi birokrasi <input type="checkbox"/> 6-2 Reformasi Anggaran <input type="checkbox"/> 6-3 Sistem Pengadaan Barang Mandiri <input type="checkbox"/> 7-0 Penanggulangan Bencana Alam <input type="checkbox"/> 8-0 Lain-lain Penguatan sistem dan peningkatan kapasitas aparat pengelola keuangan daerah.	<input checked="" type="checkbox"/> Kampung/Desa: <table border="1" data-bbox="842 253 1412 1041"> <tr> <td>Provinsi</td> <td>Papua</td> <td>IJB</td> </tr> <tr> <td>Kabupaten</td> <td>1. Jayapura 2. Keerom 3. Sarmi 4. Merauke 5. Mappi 6. Boven Digoel 7. Asmat 8. Jayawijaya 9. Pegunungan Bintang 10. Yahukimo 11. Tolikara 12. Biak Numfor 13. Supiori 14. Yapen Waropen 15. Waropen 16. Paniai 17. Nabire 18. Mimika</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kota</td> <td>Jayapura</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Distrik (Kecamatan)</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kampung / Desa</td> <td></td> <td></td> </tr> </table> <p>Pemerintah Provinsi Papua dan Perwakilan Pemerintah Kabupaten/Kota</p>	Provinsi	Papua	IJB	Kabupaten	1. Jayapura 2. Keerom 3. Sarmi 4. Merauke 5. Mappi 6. Boven Digoel 7. Asmat 8. Jayawijaya 9. Pegunungan Bintang 10. Yahukimo 11. Tolikara 12. Biak Numfor 13. Supiori 14. Yapen Waropen 15. Waropen 16. Paniai 17. Nabire 18. Mimika		Kota	Jayapura		Distrik (Kecamatan)			Kampung / Desa		
Provinsi	Papua	IJB														
Kabupaten	1. Jayapura 2. Keerom 3. Sarmi 4. Merauke 5. Mappi 6. Boven Digoel 7. Asmat 8. Jayawijaya 9. Pegunungan Bintang 10. Yahukimo 11. Tolikara 12. Biak Numfor 13. Supiori 14. Yapen Waropen 15. Waropen 16. Paniai 17. Nabire 18. Mimika															
Kota	Jayapura															
Distrik (Kecamatan)																
Kampung / Desa																
Pola Pelaksanaan: Penelitian, Seminar, drafting usulan Perda dan Peraturan Kepala Daerah, Lokakarya, TOT, Pendampingan																
Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan: Pelaksanaan analisa pengeluaran publik (PEA) merupakan terobosan, dimana pertama kali instrumen ini dipakai secara partisipatif dan dilakukan pada tingkat regional/daerah. Sebelumnya PEA merupakan instrumen yang dikembangkan oleh World Bank pada tingkat negara. Pendekatan partisipatif yang dipakai dilakukan dengan pembagian peran sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Perguruan Tinggi di Papua: memimpin proses analisa (pengumpulan data, analisa dan penulisan laporan) - Pemerintah Papua: menyediakan data dan rekanan - SOfEI/WB: menyediakan dukungan teknis dan logistik Saat ini tiga perguruan tinggi di Papua (UNCEN, STIE Ottow&Geissler dan UNIPA) telah memiliki kapasitas untuk melaksanakan analisa pengeluaran publik. Pelaksanaan PEA di Papua telah menjadi contoh bagi provinsi lain. Saat ini sejumlah Gubernur dan Pemerintah Provinsi di KTI telah datang ke kantor SOFEl dan secara langsung meminta pelaksanaan program yang sama pada provinsinya. Antara lain: Pemprov Gorontalo, Pemprov Sulbar, Pemprov Sulut.																